



Padi Varietas Inpara 4

Inpara 4 Rice Variety



Inventor : Aris Hairmansis, Bambang Kustianto, Supartopo, dan Suwarno
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Merupakan introduksi dari IRRI. Inpara 4 diseleksi di beberapa lokasi di Indonesia. Merupakan introduksi dari IRRI, varietas unggul ini toleran rendaman selama 14 hari pada fase vegetatif. Sesuai dengan sifat toleransinya terhadap rendaman, varietas unggul ini sesuai dikembangkan pada lahan rawa lebak dangkal dan lahan sawah rawan banjir.

Keunggulan lainnya dari Inpara 4 adalah agak tahan hama wereng batang coklat biotipe 3. Tinggi tanaman 94 cm, bobot gabah 19 gram per 1000 butir. Dalam uji multilokasi, varietas unggul ini mampu memberi hasil 7,6 ton GKG per hektar pada umur panen 135 hari. Tekstur nasi pera dengan kadar amilosa 29%.

Pengembangan varietas unggul toleran rendaman ini secara luas memerlukan benih dalam jumlah yang besar. Produsen benih diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan varietas Inpara 4.

Inpara 4 is an introduced inbred rice variety from IRRI. It is a submergence tolerant variety up to 14 days during the vegetative stage. In accordance with the nature of tolerance to submergence, this variety is suitable for shallow wetlands and flood-prone lowland.

Inpara 4 is moderately resistant to brown planthopper biotype 3. The average plant height is 94 cm, and grain weight is 19 grams per 1000 grains. In multilocation trials, this variety yielded 7.6 tons dry grain per hectare in 135 days. The rice texture is hard with amylose content of 29%.

Future development of submergence-tolerant varieties requires large quantities of seed and seed producers are expected to contribute to the wide scale adoption of Inpara 4 variety.